



**PT BANK MEGA Tbk.
DAN
ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013**

Jakarta, 29 April 2013

J.G. GODONG
Direktur

YUNI LASTIANTO
Direktur

PT BANK MEGA Tbk dan Entitas Anak

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 -----	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 -----	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 -----	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 31 MARET 2012 -----	9 - 114

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

ASET	Catatan	31-Mar-2013	31-Des-2012
Kas	2a,2e,4,43,45	956.245	1.355.207
Giro pada Bank Indonesia	2a,2e,2g,5, 42,45,46	4.099.635	4.666.818
Giro pada bank lain	2a,2e,2g,2n, 6,42,45,46		
Pihak berelasi	2d,40	2.095	5.160
Pihak ketiga		1.225.541	920.372
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Pihak ketiga	2a,2e,2h,2n, 7,42,45,46	417.496	8.493.576
Efek-efek	2a,2e,2i,2n 8,42,45,46		
Pihak berelasi	2d,41	20.552	20.964
Pihak ketiga		15.175.979	17.454.798
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak ketiga	2e,2k,2n,9, 42,45,46	1.114.106	2.019.332
Tagihan derivatif - Pihak ketiga	2e,2j,2n, 10,42,45,46	923	19.987
Kredit yang diberikan	2e,2l,2n,11, 42,45,46		
Pihak berelasi	2d,40	337.457	358.911
Pihak ketiga		24.832.546	26.627.284
		<u>25.170.003</u>	<u>26.986.195</u>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(367.887)	(335.897)
Kredit yang diberikan - neto		<u>24.802.116</u>	<u>26.650.298</u>
Tagihan akseptasi - Pihak ketiga	3e,2m,2n,12, 42,45,46	282.471	321.252
Aset pajak tangguhan, bersih	2z,21	56.908	58.527
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp1.062.448 dan Rp1.019.576 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2o,13	1.883.469	1.887.302
Aset lain-lain			
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp24.023 dan Rp24.023 pada tanggal- tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2e,2n,2p,2q, 14,42,45,46		
Pihak berelasi	2d,40	4.704	3.933
Pihak ketiga		1.504.388	1.341.582
TOTAL ASET		<u>51.546.628</u>	<u>65.219.108</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31-Mar-2013	31-Des-2012
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2e,2s,15, 42,45	366.134	366.984
Simpanan dari nasabah			
Giro	2e,2t,16, 42,45,		
Pihak berelasi	2d,40	343.042	345.093
Pihak ketiga		6.755.550	7.133.936
Tabungan	2e,2t,17, 42,45		
Pihak berelasi	2d,40	92.363	130.026
Pihak ketiga		12.932.764	13.268.580
Deposito berjangka	2e,2t,18, 42,45		
Pihak berelasi	2d,40	1.916.188	2.154.992
Pihak ketiga		18.431.496	27.232.768
Simpanan dari bank lain	2e,2t,19, 42,45		
Pihak berelasi	2d,40	13.153	56.498
Pihak ketiga		3.370.747	5.468.525
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,20, 45	-	640.146
Liabilitas derivatif - Pihak ketiga	2e,2j,10, 42,45	1.562	1.424
Utang pajak penghasilan	2z,21	20.025	18.255
Utang akseptasi - Pihak ketiga	2e,2m,12, 42,45	282.471	321.252
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2e,22,42,45	-	192.750
Obligasi subordinasi	2e,2r,23,45	-	999.942
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2y,37	289.544	291.067
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,24,42,45		
Pihak berelasi	2d,40	16.811	17.971
Pihak ketiga		257.937	316.078
TOTAL LIABILITAS		45.089.787	58.956.287

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)	Catatan	31-Mar-2013	31-Des-2012
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 6.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
3.645.956.050 saham	25	1.822.978	1.822.978
Tambahan modal disetor	2d,26	1.374.627	1.374.627
Cadangan umum	27	881	881
Saldo laba		3.238.791	3.043.108
Pendapatan komprehensif lain	2i,8h	19.564	21.227
TOTAL EKUITAS		6.456.841	6.262.821
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		51.546.628	65.219.108

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	Catatan	2013	2012
Pendapatan bunga	2d,2u,28,40	1.205.696	1.515.680
Beban bunga	2d,2u,29,40	(499.007)	(588.728)
PENDAPATAN BUNGA, NETO		<u>706.689</u>	<u>926.952</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi	2v,30,49	204.165	166.676
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2b,2j	2.789	14.665
Keuntungan (kerugian) penjualan efek-efek - neto	2i,8	6.449	46.821
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen Keuangan - neto	2w,8	(40.842)	(111.756)
Lain-lain	49	57.986	37.237
Total pendapatan operasional lainnya		<u>230.547</u>	<u>153.643</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi	2v,30	(10.838)	(1.164)
(Beban) Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	2n,31	(87.783)	55.415
Beban umum dan administrasi	32,40	(356.427)	(363.255)
Beban karyawan		(239.479)	(235.101)
Total beban operasional lainnya		<u>(694.527)</u>	<u>(544.105)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		<u>242.709</u>	<u>536.490</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	34,49	<u>(2.046)</u>	<u>12.398</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>240.663</u>	<u>548.888</u>
BEBAN PAJAK - NETO	2z,21	<u>(44.980)</u>	<u>(51.340)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>195.683</u></u>	<u><u>497.548</u></u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h(1.663)3.431
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>194.020</u>	<u>500.979</u>
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2aa,38	<u>54</u>	<u>136</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, data saham)

<u>Catatan</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Cadangan umum</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Pendapatan komprehensif lainnya - Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto</u>	<u>Total ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2012	1.822.978	1.374.627	828	1.665.749	12.206	4.876.388
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	497.548	-	497.548
Pendapatan komprehensif lain						
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	3.431	3.431
Saldo 31 Maret 2012	1.822.978	1.374.627	828	2.163.297	15.637	5.377.367
Saldo 1 Januari 2013	1.822.978	1.374.627	881	3.043.108	21.227	6.262.821
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	195.683	-	195.683
Pendapatan komprehensif lain						
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	(1.663)	(1.663)
Saldo 31 Maret 2013	1.822.978	1.374.627	881	3.238.791	19.564	6.456.841

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.145.947	1.434.428
Pendapatan operasional lainnya	247.123	218.579
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(2.308)	10.377
Penerimaan atas kredit yang telah dihapusbukukan	15.019	7.882
Penerimaan (pembayaran) atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	2.359.817	2.033.275
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(444.333)	(568.563)
Beban operasional lainnya	(562.420)	(553.811)
Pembayaran pajak penghasilan	(42.364)	(51.210)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	905.226	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(640.146)	-
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.162.989
Kredit yang diberikan	1.726.864	(260.932)
Aset lain-lain	(67.246)	(48.225)
Liabilitas segera	(850)	62.562
Simpanan dari nasabah:		
Giro	(380.437)	(476.104)
Tabungan	(373.479)	(194.121)
Deposito berjangka	(9.040.076)	(4.153.587)
Simpanan dari bank lain	(2.141.122)	932.741
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(113.530)	12.021
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(7.408.315)</u>	<u>(431.699)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	262	2.021
Pembelian aset tetap	(40.492)	(47.794)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(40.230)</u>	<u>(45.773)</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran obligasi subordinasi	(1.000.000)	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	(192.750)	(344.565)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.192.750)	(344.565)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.641.295)	(822.037)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	<u>15.342.307</u>	<u>16.272.776</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	(1.192.750) <u>6.701.012</u>	(344.565) <u>15.450.739</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	956.245	929.955
Giro pada Bank Indonesia	4.099.635	4.041.441
Giro pada Bank lain	1.227.636	1.356.906
Penempatan pada Bank Indonesia – jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	417.496	8.879.150
Sertifikat Bank Indonesia – jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	243.287
Total kas dan setara kas	<u><u>6.701.012</u></u>	<u><u>15.450.739</u></u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 Nopember 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 tanggal 28 Juni 2011 yang antara lain mencakup peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-26346 tanggal 12 Agustus 2011.

Bank mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas untuk terakhir Bank adalah CT Corp.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012	31 Mar 2012
Kantor Cabang	121	120	120
Kantor Cabang Pembantu	222	206	193

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 9, Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 1.200 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000, sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

menawarkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388 642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012	31 Mar 2012
Dewan Komisaris:			
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	-	-	-
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
	31 Mar 2013	31 Des 2012	31 Mar 2012
Direksi:			
Direktur Utama	J.B. Kendarto	J.B. Kendarto	J.B. Kendarto
Direktur Bisnis Development	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib
Direktur Treasuri dan <i>International Banking</i>	Sugiharto	Sugiharto	Sugiharto
Direktur Operasi dan Teknologi	J.G Godong	J.G Godong	J.G Godong
Direktur Manajemen Resiko	Cosmas Setiawan	Cosmas Setiawan	Cosmas Setiawan
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto	Yuni Lastianto	Yuni Lastianto
Direktur Bisnis Indonesia Barat	Dony Oskaria	Dony Oskaria	Dony Oskaria
Direktur Bisnis Indonesia Timur	Max Kembuan	Max Kembuan	Max Kembuan

Susunan komite audit Bank pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Achjadi Ranuwisastra
Anggota	Mustamir Bakri
Anggota	Rifian Said

Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM -LK No. IX.1.5.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 19, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 8.891 orang, 8.864 orang dan 8.575 orang.

- d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2013.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Bank dan entitas anak untuk tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri kedalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Mar 2013	31 Des 2012	31 Mar 2012
1 Poundsterling Inggris	14.714,24	15.514,93	14.628,58
1 Euro Eropa	12.400,02	12.731,62	12.199,01
1 Dolar Amerika Serikat	9.717,50	9.637,50	9.144,00
1 Dolar Australia	10.139,73	10.007,10	9.512,05
1 Dolar Singapura	7.822,50	7.878,61	7.268,11
1 Dolar Hong Kong	1.251,71	1.243,27	1.177,81
1 Yen Jepang	103,25	111,77	111,33
1 Dolar Selandia Baru	8.138,90	7.918,18	7.506,31
1 Swiss Franc	10.179,13	10.536,25	10.125,13
1 Yuan China	1.565,00	1.546,52	1.450,81

c. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Informasi segmen (lanjutan)

dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Pengeluaran modal segmen adalah jumlah beban yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap dan aset tak berwujud selain *goodwill*.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan saham yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, bunga yang masih akan diterima dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

diakui pada tanggal perdagangan dimana bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrument keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

(iii) Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian Pengakuan (lanjutan)

keuangan dalam transaksi dimana bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

f. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak yang berbentuk entitas bertujuan khusus yang disajikan sebagai unit ekonomi tunggal. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Entitas Bertujuan Khusus

Entitas bertujuan khusus ("EBK") adalah suatu entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan khusus yang terbatas. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batas tetap kewenangan pimpinan, wali amanat, atau manajemen untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Suatu EBK harus dikonsolidasi jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut, yaitu bilamana:

- Kegiatan dari EBK dijalankan untuk mewakili suatu entitas sesuai dengan kebutuhan khususnya sehingga entitas tersebut memperoleh manfaat dari EBK;
- Entitas mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari kegiatan EBK, atau dengan cara membuat mekanisme "*autopilot*", entitas telah mendelegasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan ini;
- Entitas mempunyai hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari EBK dan oleh karena itu, juga menanggung risiko dari kegiatan EBK;
- Entitas memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan yang terkait dengan EBK atau asetnya untuk memperoleh manfaat dari kegiatan EBK yang bersangkutan.

Penelaahan mengenai adanya pengendalian atas EBK dilakukan pada saat pengakuan awal dan penelaahan kembali atas pengendalian, secara umum, tidak dilakukan apabila tidak terjadi perubahan dalam struktur atau persyaratan dalam EBK, atau transaksi tambahan antara Bank dengan EBK. Perubahan kondisi pasar secara harian biasanya tidak mengakibatkan penelaahan kembali adanya pengendalian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Bertujuan Khusus (lanjutan)

Akan tetapi, perubahan pasar bisa mengakibatkan adanya perubahan yang signifikan atas hubungan antara Bank dan EBK. Dalam keadaan tersebut, Bank akan menentukan apakah perubahan tersebut memerlukan penelaahan kembali atas pengendalian berdasarkan fakta dan keadaan yang spesifik.

Informasi mengenai EBK yang dikonsolidasi dijelaskan dalam Catatan 36.

Eliminasi transaksi dan saldo dalam konsolidasian

Seluruh transaksi dan saldo signifikan antara Bank dengan EBKnya telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan interim konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia dan wesel impor/ekspor.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. Tersedia untuk Dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

k. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

m. Tagihan dan Utang Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Tagihan dan utang akseptasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan diamortisasi).

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

o. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Bank juga menerapkan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut;

	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan gedung	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya.

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

r. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi subordinasi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi subordinasi tersebut.

Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi subordinasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada pemberi amanat.

t. Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan Komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

w. Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, instrumen derivatif dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

x. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

y. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

z. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak – Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direview pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

aa. Laba Per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

ab. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

Interpretasi ini membahas perlakuan akuntansi oleh Bank yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2e.

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut :

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok “diperdagangkan”, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2.e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

b.3. Konsolidasian EBK

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi EBK yang dijabarkan dalam Catatan 2.f. dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas yang menerima aset keuangan yang ditransfer, entitas tersebut digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan aset yang telah ditransfer tersebut diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan EBK disajikan di Catatan 36 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

3. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Rupiah	752.918	1.160.011
Mata uang asing		
Dolar Amerika serikat	119.079	107.882
Dolar Singapura	50.600	60.509
Dolar Australia	17.280	18.883
Yen Jepang	6.844	4.100
Euro Eropa	9.242	3.663
Dolar Selandia Baru	102	99
Poundsterling Inggris Raya	26	51
Dolar Hong Kong	154	9
Total	<u>956.245</u>	<u>1.355.207</u>

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada mesin ATM masing-masing sejumlah Rp 91.236 dan Rp 125.074 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Rupiah	3.552.297	4.084.713
Mata Uang Asing	547.338	582.105
Total	<u>4.099.635</u>	<u>4.666.818</u>

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 rasio GWM Bank adalah masing-masing sebesar 35,39% dan 38,05% untuk mata uang rupiah, serta masing-masing sebesar 8,00% dan 8,01% untuk mata uang asing.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari rasio GWM Primer masing-masing sebesar 9,74% dan 9,95%, dengan menggunakan saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan rasio GWM sekunder masing-masing sebesar 25,65% dan 28,10% dengan menggunakan sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang GWM Bank Umum.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	2.095	5.160
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia	34.854	26.594
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.814	3.100
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.647	8.123
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau	1.221	3.204
Lainnya	4.607	1.245
	<u>60.143</u>	<u>42.266</u>
Total - Rupiah	<u>62.238</u>	<u>47.426</u>
Mata Uang Asing		
Pihak Ketiga		
ABN Amro Bank, N.V Frankfurt	220.952	80.207
ANZ Banking Group Ltd, Melbourne	187.911	168.201
Wells Fargo Bank, N.A, New York	182.686	962
United Overseas Bank (UOB), Singapore	136.274	107.799
Wells Fargo Bank, N.A, Tokyo	80.202	83.883
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	74.408	101.049
Standard Chartered Bank, London	72.686	16.102
Standard Chartered Bank, Singapore	57.897	20.127
ANZ Banking Group Ltd, Selandia Baru	29.361	25.970
Deutsche Bank AG, Frankfurt	24.443	11.169
Bank of America, New York	21.058	856
ING Belgium	16.730	11.503
Credit Suisse AG, Zurich	15.975	6.571
DBS, Singapore	14.781	3.190
Standard Chartered Bank, New York	7.558	110.370
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.357	6.332
HSBC, Hongkong	4.355	3.377
PT Bank Central Asia Tbk	2.394	5.155
JP Morgan Chase, N.A, Hongkong	1.988	1.971
Citibank, N.A Jakarta	945	1.232
Wells Fargo Bank, N.A, New Jersey	745	97.090
JP Morgan Chase, N.A, New York	102	13.609
Lainnya	7.590	1.381
	<u>1.165.398</u>	<u>878.106</u>
Total - Mata Uang Asing	<u>1.165.398</u>	<u>878.106</u>
Total	<u>1.227.636</u>	<u>925.532</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Euro Eropa, Dolar Australia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, dan Franc Swiss.

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru dan Franc Swiss tidak mendapatkan bunga.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Rupiah	0,88%	0,81%
Mata uang asing		
Euro Eropa	-	-
Dolar Amerika Serikat	0,07%	0,08%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijamin.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Penempatan Pada Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	205.000	3.909.566
Deposito berjangka Bank Indonesia	99.962	3.696.541
	<u>304.962</u>	<u>7.606.107</u>
Interbank Call Money		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	50.000
	<u>-</u>	<u>450.000</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.500	10.500
PT Bank Bukopin Tbk	-	4.500
PT Bank Victoria International Tbk	-	3.500
	<u>10.500</u>	<u>18.500</u>
Total - Rupiah	<u>315.462</u>	<u>8.074.607</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Mata Uang Asing		
Pihak Ketiga		
Interbank Call Money		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	97.175	-
PT Bank DKI	-	192.750
Wells Fargo Bank, N.A, New York	-	103.603
PT Bank Permata Tbk	-	48.188
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	48.187
Citibank N.A, New York	-	12.845
Bank of America, New York	-	8.577
	<u>97.175</u>	<u>414.150</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank UOB Indonesia	4.859	4.819
Total – Mata Uang Asing	<u>102.034</u>	<u>418.969</u>
Total	<u>417.496</u>	<u>8.493.576</u>

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.
- c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 3,59% dan 4,11% untuk tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK - EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis mata uang

	31 Mar 2013		31 Des 2012	
	Nilai nominal	Nilai wajar	Nilai nominal	Nilai wajar
Nilai wajar melalui laba rugi Diperdagangkan Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	3.489.400	3.426.939	11.564.494	11.346.149
Obligasi Pemerintah Indonesia	20.000	20.116	660.000	705.923
Unit Penyertaan reksadana	20.552	20.552	20.964	20.964
Obligasi Ritel Indonesia	4.525	4.655	4.285	4.451
	<u>3.534.477</u>	<u>3.472.262</u>	<u>12.249.743</u>	<u>12.077.487</u>
Mata uang asing				
Obligasi Korporasi	77.740	81.937	96.375	121.180
Obligasi Republik Indonesia	223.503	244.884	221.663	246.902
Wesel	548	548	-	-
	<u>301.791</u>	<u>327.369</u>	<u>318.038</u>	<u>368.082</u>
Total – diperdagangkan	<u>3.836.268</u>	<u>3.799.631</u>	<u>12.567.781</u>	<u>12.445.569</u>
Ditetapkan pada nilai wajar Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.916.906	4.199.414	3.266.906	3.555.761
Obligasi Korporasi	160.000	185.225	160.000	181.169
	<u>4.076.906</u>	<u>4.384.639</u>	<u>3.426.906</u>	<u>3.736.930</u>
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	913.445	1.035.354	905.925	1.047.771
	<u>913.445</u>	<u>1.035.354</u>	<u>905.925</u>	<u>1.047.771</u>
Total – ditetapkan pada nilai wajar	<u>4.990.351</u>	<u>5.419.993</u>	<u>4.332.831</u>	<u>4.784.701</u>
Total – nilai wajar melalui laba rugi	<u>8.826.619</u>	<u>9.219.624</u>	<u>16.900.612</u>	<u>17.230.270</u>
Tersedia untuk dijual Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	5.820.600	5.731.940	-	-
Obligasi Ritel Indonesia	240	246	120	126
Obligasi Korporasi	2.587	2.822	2.587	2.823
	<u>5.823.427</u>	<u>5.735.008</u>	<u>2.707</u>	<u>2.949</u>
Mata uang asing				
Obligasi korporasi	213.785	241.899	212.025	242.543
Total – tersedia untuk dijual	<u>6.037.212</u>	<u>5.976.907</u>	<u>214.732</u>	<u>245.492</u>
Total efek-efek		<u>15.196.531</u>		<u>17.475.762</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013		31 Des 2012	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
Nilai wajar melalui laporan Laba rugi Diperdagangkan				
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	81.937	BB	121.180
Total - diperdagangkan		81.937		121.180
Ditetapkan pada nilai wajar				
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	AA(idn)	120.638	AA(idn)	120.228
PT Bank Danamon Ind Tbk	idAA+	53.540	idAA+	49.912
PT PLN (Persero)	idAA+	11.047	idAA+	11.029
Total - ditetapkan pada nilai wajar		185.225		181.169
Total - nilai wajar melalui laporan laba rugi		267.162		302.349
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
PT Jasa Marga (Persero)	*	1.300	*	1.291
Tahun 2003	*	1.522	*	1.532
Tahun 2005				
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	143.160	BB	145.416
Medco Energi Internasional	idAA-	98.739	idAA-	97.127
Total - tersedia untuk dijual		244.721		245.366

*) Tidak tersedia

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero), dan PT Medco Energi Internasional Tbk adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia, sementara untuk obligasi mata uang asing yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) adalah Standard & Poor's.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	6,84%	8,54%
Dolar Amerika Serikat	6,20%	6,41%

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- d. Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Jumlah dari investasi pada instrumen-instrumen tersebut berjumlah Rp4.876.171 yang mencerminkan 97,67% dari jumlah investasi di RDPT. Oleh karena itu, Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian atas unit penyertaan reksa dana tidak diperlukan. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, Bank tidak memiliki kontrol atas RDPT ini sehingga RDPT tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank tahun 2009.

Pada bulan Oktober 2010, Bank Indonesia memutuskan bahwa Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) karena jumlah penempatan dana Bank dalam bentuk reksa dana tertentu melebihi 20% dari modal Bank (Catatan 47). Oleh karena itu, Bank menarik sejumlah penempatannya dalam RDPT dan mengalihkannya ke RDPT lainnya, sehingga Bank harus menelaah kembali substansi dari transaksi dengan RDPT ini (Catatan 36).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT ini memenuhi definisi Entitas Bertujuan Khusus (EBK) seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dana yang diinvestasikan dalam EBK ini masing-masing sejumlah Rp5.696.535 dan Rp5.804.992. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp5.419.993 dan Rp4.784.701 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksa dana lainnya yang tidak memenuhi definisi SPE seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Investasi tersebut dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksa dana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut masing-masing sejumlah Rp20.552 dan Rp20.964 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- e. Rincian Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			31 Mar 2013	31Des 2012
Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
FR 0019	15 Juni 2013	14,25	1.554.612	1.592.365
FR 0049	15 September 2013	9,00	6.000	6.000
FR 0020	15 Desember 2013	14,28	795.154	808.121
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00	281.057	286.387
FR 0027	15 Juni 2015	9,50	123.517	120.147
FR 0030	15 Mei 2016	10,75	1.381.890	1.381.245
FR 0028	15 Juli 2017	10,00	29.820	29.712
FR 0048	15 September 2018	9,00	23.582	23.563
FR 0063	15 Mei 2023	5,63	20.116	-
FR 0044	15 September 2024	10,00	3.782	3.782
FR 0064	15 Mei 2028	6,13	-	10.362
Total			4.219.530	4.261.684

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			31 Mar 2013	31 Des 2012
INDON 2014	10 Maret 2014	6,75	74.002	71.895
INDON 2015	20 April 2015	7,25	484.706	490.313
INDON 2016	15 Januari 2016	7,50	467.904	474.923
INDON 2017	9 Maret 2017	6,88	170.174	173.634
Sukuk SBSN 2014	23 April 2014	8,80	83.452	83.908
Total			1.280.238	1.294.673

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 17 Januari dan 17 Juli untuk INDON 2018, tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016, tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk INDON 2015, tanggal 23 April dan 23 Oktober untuk Sukuk SBSN 2014, dan tanggal 10 Maret dan 10 September untuk INDON 2014

- g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.
- h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	26.534	14.531
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	(2.660)	12.003
(Laba) rugi yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan, bersih	-	-
Jumlah sebelum pajak tangguhan	23.874	26.534
Pajak tangguhan	(4.310)	(5.307)
Saldo akhir	19.564	21.227

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- i. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp6.449 dan Rp46.821 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 yang disajikan dalam akun “Keuntungan penjualan efek-efek - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- j. Bank mengakui kerugian bersih dari kenaikan nilai wajar efek-efek sebesar Rp23.025 dan Rp111.756 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 yang disajikan dalam akun “(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- k. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.
- l. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat efek-efek yang dijamin.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

31 Mar 2013							
Nasabah	Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai Tercatat
Pihak Ketiga							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi pemerintah FR061	190.000	4 Maret 2013	4 April 2013	193.457	(75)	193.382
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR027	200.000	4 Maret 2013	4 April 2013	200.928	(78)	200.850
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR054	90.000	4 Maret 2013	4 April 2013	109.828	(43)	109.785
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR059	90.000	15 Maret 2013	15 April 2013	89.289	(163)	89.126
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR060	100.000	15 Maret 2013	15 April 2013	95.870	(174)	95.696
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR060	100.000	15 Maret 2013	15 April 2013	95.870	(174)	95.696
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR054	70.000	15 Maret 2013	15 April 2013	85.644	(156)	85.488
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR054	100.000	15 Maret 2013	15 April 2013	122.349	(223)	122.126
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR044	100.000	15 Maret 2013	15 April 2013	122.180	(223)	121.957
		1.040.000			1.115.415	(1.309)	1.114.106

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

31 Des 2012							
Nasabah	Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai Tercatat
Pihak Ketiga							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi pemerintah FR044	250.000	29 November 2012	02 Januari 2013	308.942	(40)	308.902
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052	150.000	29 November 2012	02 Januari 2013	198.332	(26)	198.306
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052	150.000	20 Desember 2012	21 Januari 2013	199.150	(512)	198.638
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052	140.000	20 Desember 2012	21 Januari 2013	185.873	(478)	185.395
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052	90.000	20 Desember 2012	21 Januari 2013	119.490	(308)	119.182
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052	135.000	21 Desember 2012	22 Januari 2013	180.311	(492)	179.819
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR052	115.000	21 Desember 2012	22 Januari 2013	153.598	(419)	153.179
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR054	140.000	21 Desember 2012	22 Januari 2013	173.459	(474)	172.985
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR061	250.000	05 Desember 2012	07 Januari 2013	254.199	(196)	254.003
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR061	245.000	05 Desember 2012	07 Januari 2013	249.115	(192)	248.923
		1.665.000			2.022.469	(3.137)	2.019.332

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

Bank mengadakan perjanjian *Interest Rate Swap* dan *USD/IDR Linked Swap* dengan beberapa bank sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi (Catatan 23).

Berdasarkan perjanjian *USD/IDR Linked Swap* pada tanggal 13 Pebruari 2008, setiap 3 bulan, Bank akan membayar bunga kepada bank *counterparty* pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun ditambah *margin* berdasarkan *Foreign Exchange (FX) Performance* sedangkan bank *counterparty* akan membayarkan bunga kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,50% per tahun atas nilai nosional sebesar Rp1.000.000. *FX Performance* dihitung berdasarkan persentase selisih rata-rata tertimbang tiga bulanan kurs Dolar AS terhadap Rupiah di atas kurs yang telah disepakati yaitu Rp 10.200/\$AS 1, dengan batas atas sebesar 0,49% selama empat tahun pertama sampai dengan 14 Januari 2012. Apabila kurs Dolar AS terhadap Rupiah mencapai batas bawah yang telah disepakati yaitu Rp 8.800/\$AS 1, *FX Performance* akan berakhir. *FX Performance* dihitung oleh bank *counterparty*. Perjanjian *USD/IDR Linked Swap* berakhir pada tanggal 15 Januari 2013.

Pada tanggal 3 Maret 2011, kurs Dolar AS terhadap Rupiah menyentuh batas bawah Rp 8.800/USD 1 sehingga *FX Performance* tersebut otomatis berakhir

Berdasarkan perjanjian *Interest Rate Swap* pada tanggal 24 April 2008, setiap 3 bulan, Bank akan membayar kepada bank *counterparty* pada tingkat suku bunga SBI 3 bulan ditambah 40 *basis point* setahun dan bank *counterparty* akan membayarkan kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap Rupiah sebesar 11,50% setahun atas nilai nosional sebesar Rp 1.200.000. Perjanjian *Interest Rate Swap* berakhir pada tanggal 15 Januari 2013.

Sesuai dengan perubahan pertama No. 187557DR, Bank setuju untuk menggunakan deposito berjangka 3 bulanan sebagai *agreeable index* untuk menggantikan SBI 3 bulanan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah:		
Modal kerja	157.387	244.523
Konsumsi	75.188	71.937
Investasi	26.001	26.767
	258.576	343.227
Mata uang asing:		
Konsumsi	16.945	15.684
	16.945	15.684
Jumlah kredit pihak berelasi	275.521	358.911
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Konsumsi	9.460.109	10.399.343
Investasi	7.981.885	8.116.047
Modal kerja	4.752.770	4.933.582
	22.194.764	23.448.972
Mata uang asing:		
Modal kerja	1.860.973	2.297.800
Investasi	838.042	879.693
Konsumsi	703	819
	2.699.718	3.178.312
Jumlah kredit pihak ketiga	24.894.482	26.627.284
Total	25.170.003	26.986.195
Cadangan kerugian penurunan nilai	(367.887)	(335.897)
Total kredit yang diberikan - neto	24.802.116	26.650.298

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Bruto	2,67%	2,09%
Bersih	2,10%	1,65%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank tanggal 26 Maret 2004, rasio dari kredit bermasalah secara *netto* maksimal 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

31 Mar 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	31 Maret 2012
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	3.082.665	741.228	73.304	84.696	159.057	4.140.950
Listrik, gas dan air	3.999.855	1.641	-	-	311	4.001.807
Jasa usaha	1.462.540	194.038	15.291	11.540	38.855	1.722.264
Perindustrian	758.118	101.393	7.294	9.620	23.022	899.447
Konstruksi	683.135	25.986	3.795	2.235	4.439	719.590
Jasa sosial	420.563	55.999	4.083	3.231	8.074	491.950
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	198.834	59.975	3.667	3.713	5.238	271.427
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	181.646	57.709	3.428	2.304	8.032	253.119
Pertambangan	355.386	6.686	425	856	635	363.988
Lain-lain	8.648.394	744.777	54.246	60.471	80.910	9.588.798
	19.791.136	1.989.432	165.533	178.666	328.573	22.453.340
Mata uang asing						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	857.250	-	-	-	-	857.250
Perindustrian	547.922	-	-	-	-	547.922
Pertambangan	502.817	3.392	-	-	-	506.209
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	478.706	-	-	-	-	478.706
Jasa usaha	301.493	-	-	-	-	301.493
Konstruksi	7.435	-	-	-	-	7.435
Jasa sosial	659	-	-	-	-	659
Lain-lain	16.989	-	-	-	-	16.989
	2.713.271	3.392	-	-	-	2.716.663
Total	22.504.406	1.992.825	165.533	178.666	328.573	25.170.003
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(367.887)
Neto						24.802.116

31 Des 2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	31 Desember 2012
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	3.564.114	664.875	35.007	52.973	138.465	4.455.434
Listrik, gas dan air	4.023.577	667	-	-	732	4.024.976
Jasa usaha	1.600.143	156.507	6.693	26.128	25.082	1.814.553
Perindustrian	835.751	86.825	3.235	3.235	20.839	954.980
Konstruksi	658.030	25.741	917	95	3.787	688.570
Jasa sosial	471.508	47.054	3.366	2.476	7.008	531.412
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	216.456	40.575	4.302	1.821	4.408	267.562
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	226.775	32.245	2.174	5.066	3.075	269.335
Pertambangan	330.950	7.940	977	491	339	340.697
Lain-lain	9.379.474	857.422	46.861	59.918	101.005	10.444.680
	21.306.778	1.919.851	103.532	157.298	304.740	23.792.199
Mata uang asing						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	916.859	-	-	-	-	916.859
Perindustrian	571.428	35	-	-	-	571.463
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	867.432	-	-	-	-	867.432
Jasa usaha	301.583	-	-	-	-	301.583
Konstruksi	10.392	-	-	-	-	10.392
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	16.503	-	-	-	-	16.503
	3.193.961	35	-	-	-	3.193.996
Total	24.500.739	1.919.886	103.532	157.298	304.740	26.986.195
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(335.897)
Neto						26.650.298

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	5.510.390	5.263.811
1 - 2 tahun	1.065.661	1.317.749
2 - 5 tahun	6.967.676	8.027.541
Lebih dari 5 tahun	8.909.613	9.183.098
	<u>22.453.340</u>	<u>23.792.199</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	1.858.428	2.293.034
1 - 2 tahun	673.758	710.984
2 - 5 tahun	184.477	189.978
Lebih dari 5 tahun	-	-
	<u>2.716.663</u>	<u>3.193.996</u>
Total	<u>25.170.003</u>	<u>26.986.195</u>

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
 - b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Rupiah		
Investasi	12,44%	12,90%
Modal kerja	20,26%	20,00%
Konsumsi	13,57%	16,28%
Mata uang asing		
Investasi	8,45%	8,68%
Modal kerja	8,76%	10,34%
Konsumsi	8,00%	7,10%

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Rupiah		
Kredit kendaraan bermotor	3.634.151	4.751.649
Kartu kredit	3.482.768	3.151.096
Kredit pemilikan rumah	1.479.055	1.554.662
Kredit perorangan lainnya	939.323	1.013.873
	<u>9.535.297</u>	<u>10.471.280</u>
Mata uang asing		
Kredit pemilikan rumah	673	776
Kredit perorangan lainnya	16.975	15.727
	<u>17.648</u>	<u>16.503</u>
Total	<u>9.552.945</u>	<u>10.487.783</u>

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 40):

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	246.406	271.452
Pinjaman manajemen kunci	38.852	38.787
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	52.199	48.672
Total	<u>337.457</u>	<u>358.911</u>

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-9,50% pada tahun 2013 dan 2012, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh pinjaman karyawan digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Kredit yang direstrukturisasi	738.639	683.814
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.240)	(2.067)
	<u>735.399</u>	<u>681.747</u>

Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 tidak ada kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi.

- h. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatannya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp672.772 dan Rp565.570 atau meliputi 2,67% dan 2,09% dari jumlah kredit yang diberikan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Perincian pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013		31 Des 2012	
	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai
Perdagangan, restoran dan perhotelan	317.057	31.514	226.445	7.201
Perindustrian	39.936	4.552	32.404	1.788
Konstruksi	10.469	1.011	4.799	228
Jasa usaha	65.686	7.284	57.903	4.316
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.618	1.273	10.531	270
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	13.764	1.385	10.315	273
Jasa sosial	15.388	1.534	12.850	391
Pertambangan	1.916	196	1.807	46
Listrik, gas dan air	311	32	732	19
Lain-lain	195.627	96.425	207.784	104.996
Total	672.772	145.206	565.570	119.528

- j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang Asing	Total
Saldo awal	329.882	6.015	335.897	366.943	24.023	390.966
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 31)	106.179	119	106.298	223.554	(17.670)	205.884
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	15.019	-	15.019	42.771	-	42.771
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(89.380)	-	(89.380)	(303.386)	-	(303.386)
Selisih penjabaran kurs	-	53	53	-	(338)	(338)
Saldo akhir	361.700	6.187	367.887	329.882	6.015	335.897

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

- k. Kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan kredit (*channeling*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp4.146.752 dan Rp 5.290.036 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
PT Mega Auto Finance	1.261.270	1.594.851
PT Mega Finance	865.095	1.072.675
PT Mega Central Finance	1.070.899	1.345.990
Total	3.197.264	4.013.516

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak hubungan istimewa tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp3.197.264 dan Rp4.248.878 yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

- l. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Saldo awal	1.079.129	818.514
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	89.380	303.386
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(15.019)	(42.771)
Saldo akhir	<u>1.153.490</u>	<u>1.079.129</u>

- m. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada seluruh debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah kredit sindikasi masing-masing sebesar Rp757.397 dan Rp773.655. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi masing-masing berkisar antara 31% - 50% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.
- n. Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar 19,81% dan 21,61%.
- o. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak ketiga maupun untuk pihak berelasi (Catatan 40).

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	282.471	321.252
Total	<u>282.471</u>	<u>321.252</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan Akseptasi (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 46e):

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	65.871	78.255
1 - 3 bulan	84.606	115.105
3 - 6 bulan	131.994	127.892
Total	<u>282.471</u>	<u>321.252</u>

b. Utang Akseptasi

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		-
Bank	282.471	321.252
Total	<u>282.471</u>	<u>321.252</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp44.258 dan Rp43.532 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2013, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Maret 2013, sebagian tanah masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Atas sebagian ruangan kantor yang disewakan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berkisar antara 10% - 99% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian
Tanah dan Bangunan	10% - 99%	225.460	2013-2014	10% - 99%	250.269	2013-2014
Peralatan Kantor	10% - 99%	13.805	2013	10% - 99%	14.399	2013
Perabot Kantor	20% - 99%	521	2013	20% - 99%	22	2013
Perbaikan Gedung	20% - 60%	212	2013	20% - 60%	185	2013
Total		239.998			264.875	

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Mar 2012
Hasil penjualan bersih	262	2.021
Nilai buku	(67)	(13)
Laba atas pelepasan aset tetap	195	2.008

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 40)						
Piutang sewa	3.573	-	3.573	3.254	-	3.254
Bunga masih akan diterima	1.124	7	1.131	673	6	679
Total Pihak Berelasi	4.697	7	4.704	3.927	6	3.933
Pihak ketiga						
Bunga masih akan diterima	419.584	32.576	452.160	355.155	37.708	392.863
Tagihan transaksi kartu kredit	215.131	-	215.131	210.089	-	210.089
Aset yang diblokir	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000
Beban dibayar di muka	135.416	-	135.416	61.898	-	61.898
Aset takberwujud lainnya	126.667	-	126.667	136.667	-	136.667
Setoran jaminan	100.481	15.407	115.888	100.267	15.280	115.547
Uang muka	89.978	-	89.978	77.588	-	77.588
Beban tangguhan	26.487	-	26.487	21.484	-	21.484
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.507 (2013) dan Rp24.023 (2012)	4.016	-	4.016	12.519	-	12.519
Piutang sewa	1.607	-	1.607	1.757	-	1.757
Lain-lain	136.261	9.777	146.038	110.454	9.716	120.170
Total pihak ketiga	1.446.628	57.760	1.504.388	1.278.878	62.704	1.341.582
Total	1.451.325	57.767	1.509.092	1.282.805	62.710	1.345.515

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa sebagian ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah (dahulu PT Bank Syariah Mega Indonesia), PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama (2011), PT Mega Asset Management (2011). Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.522 dan Rp2.813 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan non Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 40).

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Lancar	2.904	2.904
Kurang lancar	763	27.114
Diragukan	1.682	1.682
Macet	4.175	4.842
Saldo akhir periode	9.524	36.542
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.508)	(24.023)
	<u>4.016</u>	<u>12.519</u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Saldo awal	24.023	22.051
(Pengurangan) penambahan cadangan dalam tahun berjalan	(18.515)	1.972
Saldo akhir	<u>5.508</u>	<u>24.023</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia ("BI") No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk. dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 41).
- d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tak berwujud lainnya masing-masing adalah sebesar Rp126.667 dan Rp136.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp73.333 dan Rp63.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp10.000.
- e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 40)	289.775	53.267	343.042	300.690	44.403	345.093
Pihak ketiga	3.669.211	3.086.339	6.755.550	4.504.289	2.629.647	7.133.936
Total	3.958.986	3.139.606	7.098.592	4.804.979	2.674.050	7.479.029

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro selama tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Rupiah	2,56%	2,45%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,40%	0,46%
Dolar Australia	0,50%	0,50%
Dolar Singapura	0,26%	0,23%
Euro Eropa	0,22%	0,21%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2012 masing-masing berjumlah Rp 7.000 dan Rp 4.125.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Pihak berelasi (Catatan 40)	Pihak ketiga	Total	Pihak berelasi (Catatan 40)	Pihak ketiga	Total
Rupiah:						
Mega Ultima	55.584	4.818.755	4.874.339	96.312	4.757.630	4.853.942
Mega Dana	15.190	3.896.254	3.911.444	9.420	4.037.720	4.047.140
Mega Absolut	12.901	680.711	693.612	12.402	891.990	904.392
Mega Peduli	335	780.697	781.032	261	793.721	793.982
Mega Rencana	2.732	727.071	729.803	2.839	653.965	656.804
Mega Maxi	2.235	441.588	443.823	984	418.046	419.030
Tabunganku	35	53.986	54.021	39	55.120	55.159
Mega Salary	-	18.105	18.105	-	15.438	15.438
Mega Perdana	2	15.225	15.227	15	14.150	14.165
Mega Proteksi	-	175	175	-	175	175
Mega Prestasi	-	46	46	-	45	45
Mata uang asing:						
Mega Valas	3.349	1.500.151	1.503.500	7.754	1.630.580	1.638.334
Total	92.363	12.932.764	13.025.127	130.026	13.268.580	13.398.606

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Rupiah	2,78%	2,78%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,15%	1,08%
Dolar Australia	0,50%	0,50%
Dolar Singapura	0,25%	0,25%
Dolar New Zealand	1,00%	1,00%
Euro Eropa	0,25%	0,25%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Franc Swiss	0,00%	0,00%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing berjumlah Rp137.842 dan Rp124.437.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 40)	1.888.209	27.979	1.916.188	2.136.568	18.424	2.154.992
Pihak ketiga	16.778.492	1.653.004	18.431.496	25.370.177	1.862.591	27.232.768
Total	18.666.701	1.680.983	20.347.684	27.506.745	1.881.015	29.387.760

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing berjumlah Rp1.309.386 dan Rp1.572.954.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Rupiah	6,14%	6,19%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,38%	1,16%
Dolar Australia	0,51%	0,50%
Dolar Singapura	0,25%	0,25%
Euro Eropa	0,25%	0,54%

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Giro	12.076	53.513
Pihak ketiga		
<i>Call money</i>	2.748.000	3.775.000
Deposito berjangka-Pihak ketiga	122.843	291.731
Giro	120.875	430.178
Tabungan	233.267	240.080
Total Rupiah	3.237.061	4.790.502
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Giro	1.077	2.985
Pihak ketiga		
<i>Call money</i>	145.762	731.536
Total mata uang asing	146.839	734.521
Total	3.383.900	5.525.023

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah (dahulu PT Bank Syariah Mega Indonesia) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Rupiah		
Giro	4,25%	2,91%
Tabungan	4,30%	4,78%
Deposito	5,78%	5,90%
Mata uang asing		
Call money- USD	0,30%	0,26%
Call money - SGD	0,33%	0,32%
Call money - AUD	3,10%	2,70%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013			Total
	≤ 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	
Rupiah				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	2.748.000	-	-	2.748.000
Deposito Berjangka	105.393	15.900	1.550	122.843
Tabungan	233.267	-	-	233.267
Giro	120.875	-	-	120.875
	3.207.535	15.900	1.550	3.224.985
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 40)				
Giro	12.076	-	-	12.076
	12.076	-	-	12.076
Total Rupiah	3.219.611	15.900	1.550	3.237.061
Mata uang asing				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	145.762	-	-	142.762
<u>Pihak Berelasi</u>				
Giro	1.077	-	-	1.077
Total mata uang asing	146.839	-	-	146.839
Total	3.366.450	15.900	1.550	3.383.900

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	31 Des 2012			Total
	≤ 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan – 1 tahun	
Rupiah				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	3.775.000	-	-	3.775.000
Deposito Berjangka	260.731	24.900	6.100	291.731
Tabungan	240.080	-	-	240.080
Giro	430.178	-	-	430.178
	<u>4.705.989</u>	<u>24.900</u>	<u>6.100</u>	<u>4.736.989</u>
<u>Pihak Berelas (Catatan 40)</u>				
Giro	53.513	-	-	53.513
	<u>53.513</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>53.513</u>
Total Rupiah	<u>4.759.502</u>	<u>24.900</u>	<u>6.100</u>	<u>4.790.502</u>
Valuta Asing				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	731.536	-	-	731.536
<u>Pihak Berelas (Catatan 40)</u>				
Giro	2.985	-	-	2.985
Total mata uang asing	<u>734.521</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>734.521</u>
Total	<u>5.494.023</u>	<u>24.900</u>	<u>6.100</u>	<u>5.525.023</u>

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	31 Des 2012		
					Liabilitas pembelian kembali	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
<u>Pihak ketiga</u>							
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi Pemerintah FR020	650.000	27 Des 2012	29 Jan 2013	642.559	(2.413)	640.146
					<u>642.559</u>	<u>(2.413)</u>	<u>640.146</u>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 45.

21. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Pajak penghasilan		
Pasal 25	14.121	12.351
Pasal 29	5.904	5.904
	<u>20.025</u>	<u>18.255</u>

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Pajak kini	42.364	230.011
Pajak tangguhan	2.616	(42.881)
Ketetapan Pajak	-	1.472
	<u>44.980</u>	<u>188.602</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Berdasarkan PMK 238/2008, bank terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, Penghasilan”), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:
 1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
 2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
 3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 4 Januari 2013 dan 3 Januari 2012, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012 dan 2011.

- e. Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	57.909	58.213
Penyisihan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	5.600	5.600
Penyusutan aset tetap	-	390
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan bersih	1.238	1.016
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>64.747</u>	<u>65.219</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(745)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(1.407)	(8)
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset derivatif, bersih	(1.377)	(1.377)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(4.310)	(5.307)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(7.839)</u>	<u>(6.692)</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	<u>56.908</u>	<u>58.527</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Citibank, Indonesia dan dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

31 Des 2012				
Tanggal		Suku bunga (%)	Nilai penuh (US\$)	Ekuivalen Rp
Penerimaan	Jatuh tempo			
4 Desember 2012	4 Maret 2013	0,9105	20.000.000	192.750
			<u>20.000.000</u>	<u>192.750</u>

Jumlah beban bunga untuk 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp303 dan Rp2.014. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

23. OBLIGASI SUBORDINASI

Rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012
Nilai nominal	1.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(58)
Total	999.942

Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 16 Januari 2013 jika Bank melakukan Opsi Beli. Bank dapat membeli kembali sebagian atau seluruh Obligasi, baik sebagai pelunasan atau untuk disimpan, pada hari pertama setelah ulang tahun ke-5 (kelima) sejak tanggal emisi pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Obligasi tersebut dibebani dengan tingkat bunga tetap untuk tahun ke-1 (kesatu) sampai dengan tahun ke-5 (kelima) sebesar 11,5% setahun, dan tingkat bunga tetap yang lebih tinggi untuk tahun ke-6 (keenam) sampai dengan tahun ke-10 (kesebelas) sebesar 21,5% setahun yang akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), dimulai pada tanggal 15 April 2008 sampai dengan tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 15 Januari 2013, jika Bank melaksanakan Opsi Beli. Seluruh Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-00240/BELCAT-S/01-2008 tanggal 15 Januari 2008.

Bank Indonesia melalui surat No. 9/196/DPB1 tanggal 22 Maret 2007, telah menyetujui rencana penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000 dimana jika penerbitan obligasi subordinasi tersebut direalisasikan dan diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap Bank, maka Bank wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai liabilitas Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum.

Wali Amanat atas Obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia ("Persero") Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 9 Oktober 2007 oleh Imas Fatimah, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Desember 2007 oleh Notaris yang sama, Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Obligasi tersebut dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Bank juga tidak menyelenggarakan cadangan dana pelunasan Obligasi.

Dana hasil penawaran umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank untuk meningkatkan kemampuan modal serta sebagai sumber pendanaan jangka panjang guna meningkatkan aset produktif, khususnya untuk meningkatkan fasilitas kredit Bank.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia, perusahaan pemeringkat, tanggal 2 November 2012, Obligasi tersebut mendapat peringkat masing-masing “BBB(idn)” .

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 10/23/DPB1/Rahasia tanggal 31 Januari 2008, Bank Indonesia menyetujui permohonan Bank untuk memperhitungkan dana hasil penerbitan Obligasi sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap dengan jumlah maksimal sebesar 50% dari modal inti Bank pada posisi Januari 2008.

Bank telah melunasi utang obligasi subordinasi sebesar Rp1.000.000 pada tanggal 15 Januari 2013.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi ini, Bank telah membeli kontrak derivatif tertentu (Catatan 10).

Informasi mengenai jatuh tempo obligasi subordinasi yang diberikan diungkapkan pada Catatan 46e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar obligasi subordinasi yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
Utang bunga						
Pihak berelasi (Catatan 40)	4.533	23.	4.556	5.519	26	5.545
Pihak ketiga	48.726	1.374	50.100	101.672	2.112	103.784
Setoran jaminan						
Pihak berelasi (Catatan 40)	12.255	-	12.255	12.426	-	12.426
Pihak ketiga	23.067	31.711	54.778	25.868	6.235	32.103
Hasil restitusi PPN	2.446	-	2.446	4.199	-	4.199
Beban yang masih harus dibayar	1.231	-	1.231	2.056	-	2.056
Lain-lain	147.679	1.703	149.382	172.163	1.773	173.936
Total	239.937	34.811	274.748	323.903	10.146	334.049

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank ber liabilitas untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 45.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase pemilikan	Jumlah nominal
PT Mega Corpora Publik – masing-masing di bawah 5%	2.108.167.412	57,82%	1.054.084
	1.537.788.638	42,18%	768.894
Total	3.645.956.050	100,00%	1.822.978

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini terdiri dari agio saham, dividen saham, saham bonus dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Agio saham		
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	78.750
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	(69.526)
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	35.436
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	109.188
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	375.716
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	400.109
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	(777.890)
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	1.370.959
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	(141.035)
Beban emisi efek ekuitas		
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	(9.223)
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	(1.430)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	3.573	3.573
Total	1.374.627	1.374.627

27. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 19, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp53 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang bank Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp881 pada tanggal 31 Desember 2012, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai bank Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Kredit yang diberikan	891.351	1.153.123
Efek-efek	282.020	271.362
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26.497	55.206
Lain-lain	5.828	35.989
Total	<u>1.205.696</u>	<u>1.515.680</u>

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp918.121 dan Rp1.440.901 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012.

29. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas :

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	334.140	348.011
Tabungan	86.068	125.824
Giro	32.495	42.665
Obligasi subordinasi	4.752	29.144
Simpanan dari bank lain	41.249	41.822
Pinjaman yang diterima	303	1.262
Total	<u>499.007</u>	<u>588.728</u>

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Komisi dari kartu debit dan kredit - neto	156.750	122.327
Penerimaan beban administrasi	26.924	23.479
Jasa kustodian dan wali amanat	5.141	5.064
Komisi jasa <i>remittance</i>	4.267	4.763
Komisi dari bank garansi	5.387	2.838
Komisi impor dan ekspor	2.216	2.332
Komisi dari perusahaan asuransi	1.561	2.913
Komisi atas jasa	536	1.624
Jasa <i>safe deposit box</i>	546	427
Lain-lain	837	909
Total	204.165	166.676
Beban provisi dan komisi	(10.838)	(1.164)
Pendapatan provisi dan komisi - neto	<u>193.327</u>	<u>165.512</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

31. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN

Akun ini merupakan penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 atas:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Aset keuangan		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	106.298	(53.843)
	<u>106.298</u>	<u>(53.843)</u>
Aset non-keuangan		
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	(18.515)	(1.572)
Total	<u>87.783</u>	<u>(55.415)</u>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Beban usaha kartu kredit	81.080	105.474
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	44.258	43.532
Komunikasi	29.332	22.237
<i>Outsource</i>	28.006	-
Sewa (Catatan 14a)	23.207	24.259
Transportasi	15.579	15.425
Listrik dan air	13.676	12.595
Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya	12.465	12.196
Perjalanan dinas	11.586	7.245
Perlengkapan kantor	11.352	11.631
Asuransi	7.600	3.819
Pendidikan dan pelatihan	7.371	2.739
Pemeliharaan dan perbaikan	7.215	8.552
Iklan dan promosi (Catatan 40)	5.111	6.063
Iuran ATM Bersama	3.587	3.591
Pajak dan perizinan	2.671	2.407
Bank koresponden	1.834	1.464
Representasi	1.720	1.594
Honorarium tenaga ahli	57	1.425
Lain-lain	48.720	77.007
Total	<u>356.427</u>	<u>363.255</u>

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap liabilitas Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp22.414 dan Rp22.324 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain - Beban Umum dan Administrasi di atas.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

33. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan terdiri dari:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Gaji dan upah	200.876	194.923
Tunjangan makan dan transportasi	23.180	22.281
Asuransi (Catatan 40)	11.943	14.538
Lain-lain	3.480	3.359
Jumlah	<u>239.479</u>	<u>235.101</u>

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank berjumlah Rp8.337 dan Rp8.753 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komite audit Bank berjumlah Rp143 dan Rp130 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Pendapatan non-operasional	21.507	19.668
Beban non-operasional	(23.553)	(7.270)
Total	<u>(2.046)</u>	<u>12.398</u>

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri - pihak ketiga	-	(3.942)
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan - Pihak ketiga	(99.244)	(81.604)
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(99.244)</u>	<u>(85.546)</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	119.576	104.875
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak berelasi (Catatan 40)	(166.663)	(167.682)
Pihak ketiga	(1.777.269)	(1.674.038)
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - bersih	<u>(1.824.356)</u>	<u>(1.736.845)</u>
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - neto	<u>(1.923.600)</u>	<u>(1.822.391)</u>

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp14.408.496 dan Rp14.755.664.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2013 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Televisi Transformasi Indonesia dan PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya) dan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya).

36. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan reksa dana penempatan terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. RDPT menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT.

Berdasarkan analisa Bank di tahun 2010, RDPT ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga sejak tahun 2010 RDPT ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT. Secara substansi, aktivitas RDPT dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima IDR
- Bahana Maxima USD
- Danareksa Investa Fleksi III
- AAA Mega Fund
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Mega Obligasi Negara
- Panin Fleksi Maxi
- BNIS Proteksi Mega Pundi Seri 1
- BNIS Proteksi Mega Pundi Seri 3

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Februari 2013. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,00%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	8,00%
Usia pension	55 tahun
Tingkat kematian	Tabel TMI-3- 2011

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Liabilitas pada awal periode	291.067	198.103
Penambahan periode berjalan	-	116.557
Pembayaran selama periode berjalan	(1.523)	(23.593)
Liabilitas pada akhir periode	<u>289.544</u>	<u>291.067</u>

Bank mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp289.544 dan Rp291.067 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Mar 2012</u>
Laba periode berjalan kepada pemegang saham	195.683	497.548
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus pada tahun 2011	3.645.956.050	3.645.956.050
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>54</u>	<u>136</u>

39. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis di mana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten termasuk didalamnya beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Kalimantan, yaitu Lampung, Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang. Pada tahun 2012, kantor cabang dan kantor cabang pembantu Lampung pindah ke wilayah Medan. Sedangkan kantor cabang Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang pindah ke wilayah Makassar.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makasar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Maret 2013										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	728.475	(154.391)	28.616	12.061	20.018	(6.103)	77.813	706.689	-	706.689
Provisi dan komisi bersih	76.801	42.900	15.891	13.167	8.640	15.822	20.106	193.327	-	193.327
Pendapatan operasional lainnya	16.550	3.340	2.437	1.232	885	734	1.204	26.382		26.382
Pendapatan antar-segmen	327.396	377.870	26.715	48.930	17.727	71.156	51.416	921.210	(921.210)	-
Beban antar-segmen	(895.725)	(4.918)	(7.034)	(3.819)	(2.254)	(582)	(6.878)	(921.210)	921.210	-
Total pendapatan segmen	253.497	264.801	66.625	71.571	45.016	81.027	143.661	926.398	-	926.398
Beban operasional lainnya	(329.213)	(107.159)	(53.307)	(47.067)	(35.851)	(49.461)	(61.631)	(683.689)	-	(683.689)
Laba operasi	(75.516)	157.642	13.318	24.504	9.165	31.566	82.030	242.709	-	242.709
Pendapatan (Beban) bukan operasional	(3.550)	415	299	239	37	134	380	(2.046)	-	(2.046)
Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan	(79.066)	158.057	13.617	24.743	9.202	31.700	82.410	240.663	-	240.663
Aset segmen	38.265.905	23.433.953	2.917.501	3.714.819	1.741.021	4.980.700	5.143.636	51.546.628	(28.650.907)	51.546.628
Liabilitas segmen	(32.077.729)	(23.291.442)	(2.913.283)	(3.696.251)	(1.735.677)	(4.955.270)	(5.3071.042)	(45.089.787)	28.650.907	(45.089.787)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Maret 2012										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	<i>Eliminasi</i>	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	925.751	(171.494)	44.827	17.740	24.241	(3.134)	89.021	926.952	-	926.952
Provisi dan komisi bersih	82.116	29.728	10.421	9.349	6.591	10.717	16.590	165.512	-	165.512
Pendapatan operasional lainnya										
Pendapatan antar-segmen	(27.393)	6.215	2.956	1.934	1.063	898	1.294	(13.033)	-	(13.033)
Beban antar-segmen	501.910	413.299	27.259	51.304	18.539	79.549	43.927	1.135.787	(1.135.787)	-
Total pendapatan segmen	<u>(1.104.702)</u>	<u>(5.473)</u>	<u>(9.385)</u>	<u>(4.823)</u>	<u>(3.389)</u>	<u>(1.228)</u>	<u>(6.787)</u>	<u>(1.135.787)</u>	<u>1.135.787</u>	<u>-</u>
Beban operasional lainnya	377.682	272.275	76.078	75.504	47.045	86.802	144.045	1.079.431	-	1.099.099
Laba Operasi	<u>(349.097)</u>	<u>(64.800)</u>	<u>(25.437)</u>	<u>(26.538)</u>	<u>(14.085)</u>	<u>(28.071)</u>	<u>(34.913)</u>	<u>(542.941)</u>	<u>-</u>	<u>(542.941)</u>
Pendapatan (Beban) bukan operasional	28.585	207.475	50.641	48.966	32.960	58.731	109.132	536.490	-	536.490
	11.578	1.507	(823)	239	(647)	19	525	12.398	-	12.398
Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan	<u>40.163</u>	<u>208.982</u>	<u>49.818</u>	<u>49.205</u>	<u>32.313</u>	<u>58.750</u>	<u>109.657</u>	<u>548.888</u>	<u>-</u>	<u>548.888</u>
Aset segmen	42.705.118	26.362.926	3.434.905	4.000.033	1.993.512	5.598.487	5.094.688	89.189.669	(30.829.579)	58.360.090
Liabilitas segmen	(37.782.566)	(26.169.689)	(3.394.446)	(3.956.979)	(1.965.056)	(5.546.005)	(4.997.561)	(83.812.302)	30.829.579	(52.982.723)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM- LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban iklan dan promosi dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- f. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama.**

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice (dahulu PT Naryadelta Prarthana), PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (dahulu PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Carrefour Indonesia, Bank Sulut, PT Bank Persyarikatan Indonesia, PT Mega Capital Investama, PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya), PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, dan PT Rekreasindo Nusantara.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank**

PT Para Duta Bangsa

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

41. MASALAH HUKUM

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI dan melaporkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Hakim Agung Bidang Pengawasan Mahkamah Agung R.I. serta ke Komisi Yudisial. Dalam keputusannya tanggal 10 Januari 2013, Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Terhadap keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah mengajukan upaya kasasi pada tanggal 13 Januari 2013 dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 26 Februari 2013. Dengan demikian perkara perdata terkait gugatan PT Elnusa Tbk kepada Bank pada saat ini belum berkekuatan hukum tetap dan belum mengikat.

Di pihak lain, kasus tersebut kemudian diangkat oleh pihak kejaksaan selaku penuntut negara sebagai tindak pidana korupsi oleh karena pihak kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut. Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Kejaksaan Negeri Cikarang selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, telah menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80,000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk juga telah diproses di Pengadilan Tipikor Jakarta. Empat orang pelaku telah dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara. Pada saat ini sebagian kasus masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi DKI, sebagian sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung R.I.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

41. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun Pengadilan Tipikor Jakarta dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank menerima permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan (*escrow account*) sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Aset		
Kas (Catatan 4)	203.328	195.196
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	547.338	582.105
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	2.716.663	3.193.996
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.165.398	878.106
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	102.034	418.969
Efek-efek (Catatan 8)	1.604.622	1.658.396
Tagihan derivatif (Catatan 10)	923	3.694
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	282.471	321.252
Aset lain-lain (Catatan 14)	57.767	62.710
Total	6.680.544	7.314.424
Liabilitas		
Liabilitas segera (Catatan 15)	32.461	46.529
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	6.324.089	6.193.399
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	146.839	734.521
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	1.562	1.424
Utang akseptasi (Catatan 12)	282.471	321.252
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	-	192.750
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	34.811	10.146
Total	6.822.233	7.500.021
Posisi liabilitas - neto	(141.689)	(185.597)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013				
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		PDN
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	
Dolar Amerika Serikat	643.982	651.818	6.257.898	6.334.034	76.136
Dolar Singapura	35.947	36.854	281.194	288.285	7.091
Euro Eropa	31.724	30.557	393.378	378.902	14.476
Dolar Hong Kong	4.674	3.451	5.851	4.320	1.531
Poundsterling Inggris	10.142	10.887	149.226	160.191	10.965
Dolar Australia	23.801	22.976	241.331	232.970	8.361
Yen Jepang	1.806.249	1.851.499	186.495	191.167	4.672
Yuan Cina	635	2	994	3	991
Dolar Selandia Baru	3.720	5.574	30.276	45.366	15.090
Franc Swiss	3.429	2.412	34.907	24.560	10.347
			<u>7.581.550</u>	<u>7.659.798</u>	<u>149.660</u>
Jumlah modal tier I dan tier II bulan Maret 2013, setelah dikurangi dengan modal pengurang					<u>5.671.300</u>
Rasio PDN					<u>2,64%</u>

	31 Des 2012				
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		PDN
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	
Dolar Amerika Serikat	724.266	768.536	6.980.116	7.406.766	426.650
Dolar Singapura	48.935	47.946	385.540	377.755	7.785
Euro Eropa	20.408	21.935	259.826	279.282	19.456
Dolar Hong Kong	3.423	2.448	4.256	3.043	1.213
Poundsterling Inggris	1.173	1.183	18.201	18.348	147
Dolar Australia	41.695	41.705	417.249	417.347	98
Yen Jepang	1.868.938	1.681.577	208.882	187.942	20.940
Yuan Cina	254	2.100	393	3.247	2.854
Dolar Selandia Baru	3.292	305	26.069	2.411	23.658
Franc Swiss	624	483	6.571	5.088	1.483
			<u>8.307.103</u>	<u>8.701.229</u>	<u>504.284</u>
Jumlah modal tier I dan tier II bulan Desember 2012, setelah dikurangi dengan modal pengurang					<u>5.567.133</u>
Rasio PDN					<u>9,06%</u>

43. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

43. KEGIATAN WALI AMANAT (lanjutan)

- c. Memberikan laporan kepada BAPEPAM-LK, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliananatan.

Pada periode yang berakhir 31 Maret 2013, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 74 emisi obligasi dan 3 emisi *Medium-Term Notes* sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 71 emisi obligasi dan 6 emisi *Medium Term Notes*. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp54.182.346 dan USD100.000 sampai dengan 31 Maret 2013 dan sebesar Rp46.946.263 dan USD100.000 sampai dengan 31 Desember 2012.

44. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan.
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp32.956.490 dan Rp34.261.080

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Keterangan	31 Mar 2013		31 Des 2012	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
Kas	956.245	956.245	1.355.207	1.355.207
Nilai Wajar melalui laporan laba rugi				
Efek efek	9.219.624	9.219.624	17.230.270	17.230.270
Tagihan Derivatif	923	923	19.987	19.987
	9.220.547	9.220.547	17.250.257	17.250.27
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	5.976.907	5.976.907	245.492	245.492
Pinjaman dan Piutang				
Kredit yang diberikan	24.802.116	22.078.752	26.650.298	25.456.027
Tagihan akseptasi	282.471	282.471	321.252	321.252
Giro Pada Bank Indonesia	4.099.635	4.099.635	4.666.618	4.666.618
Giro Pada Bank Lain	1.227.636	1.227.636	925.532	925.532
Penempatan pada BI dan Bank Lain	417.796	417.796	8.493.576	8.493.576
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.114.106	1.114.106	2.019.332	2.019.332
Aser lain-lain – neto	644.291	644.291	584.542	584.542
	32.587.751	29.864.387	43.661.150	42.466.879
Total	48.741.450	46.018.086	62.512.106	61.317.835
Liabilitas Keuangan				
Nilai Wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	1.562	1.562	1.424	1.424
	1.562	1.562	1.424	1.424
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas segera	366.134	366.134	366.984	366.984
Sumpanan nasabah:				
Giro	7.098.592	7.098.592	7.479.029	7.479.029
Tabungan	13.025.127	13.026.127	13.398.606	13.398.606
Deposito Berjangka	20.347.684	20.347.684	29.387.760	29.387.760
Simpanan dari Bank Lain				
Call Money	2.893.762	2.893.762	4.506.536	4.506.536
Giro	134.028	134.028	486.676	486.676
Tabungan	233.267	233.267	240.080	240.080
Deposito Berjangka	122.843	122.843	291.731	291.731
Utang Akseptasi	282.471	282.471	321.252	321.252
Efek-efek yang dijual dengan janji deibeli kembali	-	-	640.146	640.146
Pinjaman yang diterima	-	-	192.750	192.750
Obligasi Subordinasi	-	-	999.942	1.000.300
Liabilitas lain-lain	121.689	121.689	153.858	153.858
	44.625.597	44.625.597	58.465.350	58.465.708
Total	44.627.159	44.627.159	58.466.774	58.467.132

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 10.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku. Jika tidak, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.vi.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	31 Mar 2013			
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
Tingkat 1		Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	9.219.624	3.426.939	5.792.685	-
Tagihan derivatif	923	-	923	-
	<u>9.220.547</u>	<u>3.426.939</u>	<u>5.793.608</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	5.976.907	5.731.940	244.967	-
	<u>5.976.907</u>	<u>5.731.940</u>	<u>244.967</u>	<u>-</u>
Total	<u>15.197.454</u>	<u>9.158.879</u>	<u>6.038.575</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	1.562	-	1.562	-
	<u>1.562</u>	<u>-</u>	<u>1.562</u>	<u>-</u>
Total	<u>1.562</u>	<u>-</u>	<u>1.562</u>	<u>-</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

	31 Des 2012			
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
Tingkat 1		Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	17.230.270	11.346.149	5.884.121	-
Tagihan derivatif	19.987	-	19.987	-
	<u>17.250.257</u>	<u>11.346.149</u>	<u>5.904.108</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	245.492	-	245.492	-
	<u>245.492</u>	<u>-</u>	<u>245.492</u>	<u>-</u>
Total	<u>17.495.749</u>	<u>11.346.149</u>	<u>6.149.600</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	1.424	-	1.424	-
	<u>1.424</u>	<u>-</u>	<u>1.424</u>	<u>-</u>
Total	<u>1.424</u>	<u>-</u>	<u>1.424</u>	<u>-</u>

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 4 (empat) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Komite-komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

Unit *Risk Management*, Unit *Credit Risk Policy Control*, Unit *Credit Risk Policy*, Unit *Good Corporate Governance*, Unit *Banking Fraud*, Unit *Know Your Customer*, Unit *Corporate Legal*, Unit *Customer Care*, Unit *West Operation Control*, dan Unit *East Operation Control* bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Audit Internal Audit (SKAI).

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang direview/diterbitkan Bank sepanjang 2012 antara lain sebagai berikut:

- Pedoman Kerja Penyusunan Laporan Profil Risiko.
- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book*
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil review dari kebijakan yang telah ada. Upaya review dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2012 dan triwulan I 2013 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran unit Manajemen Risiko.
- Penyempurnaan alat bantu manajemen risiko, terutama pada penerapan PSAK No. 50/55.

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yaitu antara lain:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang memutus kredit
- Kesiapan pengendalian internal

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat kredit untuk mengukur tingkat risiko dari debitur-debitur Bank yang disebut sebagai *Mega Credit Risk Rating ("MCCR")* dan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi komite kredit dalam memutuskan persetujuan kredit. Pada tahun 2011, Bank juga telah mengembangkan sistem *scoring* berdasarkan data historis Bank untuk segmen UKM dan kartu kredit.

Disamping itu Bank telah siap untuk menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar, namun demikian persiapan infrastruktur dan pembangunan database untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap terus dilakukan.

Sepanjang tahun 2012 dan triwulan I 2013 Bank telah menerapkan regulasi PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Carrying Amount (CA)* sebagai proksi atas *Exposure At Default (EAD)*. PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (UKM, MOJF *Mirroring*, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen *wholesale* (korporasi dan komersial). Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
 - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
 - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
 - Faktor eksternal
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit
 - Tata kelola risiko kredit
 - Kerangka manajemen risiko kredit
 - Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
 - Sistem pengendalian risiko kredit

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul liabilitas atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Posisi Keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	4.099.635	4.666.818
Giro pada bank lain	1.227.636	925.532
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	417.496	8.493.576
Efek-efek	15.196.531	17.475.762
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.114.106	2.019.332
Aset derivatif	923	19.987
Kredit yang diberikan	25.170.003	26.986.195
Tagihan akseptasi	282.471	321.252
Aset Lain-lain	644.291	584.542
Rekening administratif:		
Bank garansi	1.943.932	1.841.720
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri	-	3.942
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	99.244	81.604
Total	50.196.268	63.420.262

*) Aset lain-lain terdiri atas bunga yang masih akan diterima dan aset yang diblokir

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi pada segmen korporasi dan komersial

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

	31 Mar 2013									
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Efek-efek yg dibeli dgn janji dijual kembali	Tagihan Derivatif	Tagihan Akseptasi	Kredit yang Diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi	Jumlah
Korporasi	-	-	358.805	-	-	282.471	4.217.417	12.057	1.874.629	6.745.379
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.099.635	304.962	14.663.548	1.114.106	-	-	4.033.886	409.921	-	24.626.058
Bank	1.227.636	112.534	174.178	-	794	-	92.884	7.879	58	1.615.963
Ritel	-	-	-	-	129	-	16.825.816	214.434	168.489	17.208.868
Total	5.327.271	417.496	15.196.531	1.114.106	923	282.471	25.170.003	644.291	2.043.176	50.196.268

	31 Des 2012									
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Efek-efek yg dibeli dgn janji dijual kembali	Tagihan Derivatif	Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi	Jumlah
Korporasi	-	-	398.539	-	-	321.252	4.611.825	26.152	1.489.101	6.846.869
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.666.818	7.606.107	16.907.083	2.019.332	-	-	4.058.060	315.941	-	35.573.341
Bank	925.532	887.469	170.140	-	19.987	-	106.924	4.920	58	2.115.030
Ritel	-	-	-	-	-	-	18.209.386	237.529	438.107	18.885.022
Total	5.592.350	8.493.576	17.475.762	2.019.332	19.987	321.252	26.986.195	584.542	1.927.266	63.420.262

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

	31 Mar 2013			31 Des 2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
Sertifikat Bank Indonesia	9.158.879	-	9.158.879	11.346.149	-	11.346.149
Obligasi Korporasi	512.431	-	512.431	547.715	-	547.715
Unit Penyertaan Reksadana	20.552	-	20.552	20.964	-	20.964
Obligasi Ritel Indonesia	4.901	-	4.901	4.577	-	4.577
Obligasi Republik Indonesia	1.280.238	-	1.280.238	1.294.673	-	1.294.673
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.333.636	-	5.333.636	4.261.684	-	4.261.684
Total	16.310.637	-	16.310.637	17.475.762	-	17.475.762

2. Kredit Yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Total
		Individual	Kolektif	
Korporasi	8.239.074	12.229	-	8.251.303
Komersial	1.730.324	8.516	27.285	1.766.125
Usaha Kecil Menengah (UKM)	4.848.309	-	427.187	5.275.496
Konsumsi	2.193.584	-	53.974	2.247.558
Pembiayaan Bersama	4.089.398	-	57.355	4.146.753
Kartu Kredit	3.396.542	-	86.226	3.482.768
Total	24.497.231	20.745	652.027	25.170.003
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.681)	(3.425)	(141.781)	(367.887)
Neto	24.274.550	17.320	510.246	24.802.116

	31 Des 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Total
		Individual	Kolektif	
Korporasi	8.657.349	12.536	-	8.669.885
Komersial	1.635.303	15.252	26.154	1.676.709
Usaha Kecil Menengah (UKM)	5.533.934	-	304.807	5.838.741
Konsumsi	2.320.073	-	39.657	2.359.730
Pembiayaan Bersama	5.214.357	-	75.679	5.290.036
Kartu Kredit	3.059.609	-	91.485	3.151.094
Total	26.420.625	27.788	537.782	26.986.195
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.277)	(4.313)	(114.307)	(335.897)
Neto	26.203.348	23.475	423.475	26.650.298

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2013:

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2012	9.700	8.447	131.835	9.501	48.408	128.006	335.897
Cadangan (pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 11)	1.520	4.776	64.694	1.811	(4.514)	38.011	106.298
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	189	68	-	14.762	15.019
Pinjaman yang dihapusbukukan selama periode berjalan	-	(4.833)	(21.866)	-	(2.676)	(60.005)	(89.380)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	27	26	-	-	-	-	53
Saldo per 31 Maret 2013	11.247	8.416	174.852	11.380	41.218	120.774	367.887

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2013: (lanjutan)

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	261	3.164	-	-	-	-	3.425
Kolektif	10.986	5.252	174.852	11.380	41.218	120.774	364.462
Total	11.247	8.416	174.852	11.380	41.218	120.774	367.887

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012:

	Korporasi/	Komersial/	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2011	56.263	32.588	60.347	29.782	92.417	119.569	390.966
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan CKPN Kolektif	(46.184)	16.151	7.262	(19.459)	42.230	-	-
Cadangan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 11)	180	(37.275)	98.998	2.571	(60.044)	201.454	205.884
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	2	1.089	-	41.680	42.771
Pinjaman yang dihapusbuku selama tahun berjalan	-	(3.238)	(34.774)	(4.482)	(26.195)	(234.697)	(303.386)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(559)	221	-	-	-	-	(338)
Saldo per 31 Desember 2012	9.700	8.447	131.835	9.501	48.408	128.006	335.897
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	784	3.529	-	-	-	-	4.313
Kolektif	8.916	4.918	131.835	9.501	48.408	128.006	331.584
Total	9.700	8.447	131.835	9.501	48.408	128.006	335.897

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat Tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas liabilitas yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat Standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

	31 Mar 2013			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	-	8.627	7.714	16.341
Komersial	20.049	12.246	2.407	34.702
Usaha Kecil Menengah (UKM)	525.357	309.011	360.241	1.194.609
Konsumsi	82.986	33.820	28.483	145.289
Pembiayaan bersama	29.717	96.537	310.900	437.154
Kartu Kredit	164.730	-	-	164.730
Total	822.839	460.241	709.745	1.992.825

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (lanjutan).

	31 Des 2012			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	10.331	6.843	4.257	21.431
Usaha Kecil Menengah (UKM)	378.463	291.990	364.903	1.035.356
Konsumsi	55.529	30.198	23.864	109.591
Pembiayaan bersama	85.661	76.440	442.496	604.597
Kartu Kredit	148.911	-	-	148.911
Total	678.895	405.471	835.520	1.919.886

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 39.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit berubah secara signifikan kepada segmen ritel. Hal ini sejalan dengan strategi usaha Bank pada aktivitas perkreditan jenis UKM yang termasuk dalam segmen ritel.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara 30 menit dan harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko Nilai Tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan liabilitas Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings* (NII), dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

- (i) Limit Nominal Transaksi
- (ii) Limit Nominal *Open Position*
- (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk*, *Money Market Desk*, dan *Capital Market Desk*).

b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*

- (i) *Gap Ratio* – Total

c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

- (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

- d. *Threshold* level risiko untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada Profil Risiko Pasar (dilakukan dengan pendekatan data historis, statistik, *expert judgement* dan *business perspective*).

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a) Volume dan Komposisi Portofolio
 - b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*)
 - c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a) Tata kelola risiko
 - b) Kerangka manajemen risiko
 - c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
 - d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (*Asset & Liability Committee*).

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan *excess modal* Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan menguranginya dengan 8% dari total ATMR (Kredit+Pasar+Operasional). *Excess modal* ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *excess modal* Bank:

	Total Modal	8%*Total ATMR	Excess Modal
2013 – Maret	5.671.300	2.432.814	3.238.487

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

	Excess Modal	PDN	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar
2013 - Maret	3.238.487	155.275	261

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi akhir tahun Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	Periode Akhir Bulan Maret 2013		
	Kurs USD/IDR		
Total PDN	9.718	9.718+100bps	9.718-100bps
Rupiah Indonesia IDR	155.275	155.116	154.434

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

	Periode Akhir Bulan Maret 2013		
	Excess Modal	Risiko Suku Bunga	Sensitivitas Risiko Suku Bunga
2013 - Maret	3.238.487	110.427	29

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) *perspective earnings* dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir Maret 2013 adalah sebagai berikut:

		Periode Akhir Bulan Maret 2013	
		Eksposur Risiko Suku Bunga	
		Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
		Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
Rupiah		(4.765)	4.765
	USD	13.792	13.792
	Valas	5.528	(5.528)
	Total	3.499	(3.499)

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir Maret 2013 adalah sebagai berikut:

		Periode Akhir Bulan Maret 2013	
		Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS	
		Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
		Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
	Rupiah	34.624	(34.624)
	USD	34.395	(34.395)
	Valas	247	(247)
	Total	-	-

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Mar 2013						
	Total	Instrumen bunga variable		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun/1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	417.496	-	-	417.496	-	-	-
Efek-efek	11.396.900	-	-	-	8.315.533	615.378	2.465.989
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.114.106	-	-	1.114.106	-	-	-
Kredit yang diberikan	25.170.003	15.239.375	572.800	157.885	1.241.158	2.200.665	5.758.120
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
Total	38.289.505	15.239.375	572.800	1.880.487	9.556.691	2.816.043	8.224.109
Simpanan dari nasabah	(40.471.403)	(20.123.719)	-	(19.268.241)	(1.079.443)	-	-
Simpanan dari bank lain	(3.383.900)	(367.295)	-	(3.015.055)	(1.550)	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	-
Total	(43.855.303)	(20.491.014)	(572.800)	(22.283.296)	(1.080.993)	-	-
Neto	(5.565.798)	(5.251.639)	572.800	(20.402.809)	8.475.698	2.816.043	8.224.109

	31 Des 2012						
	Total	Instrumen bunga variabel		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun/1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.493.576	-	-	8.493.576	-	-	-
Efek-efek	5.030.193	-	-	-	1.859.381	369.322	2.801.490
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.019.332	-	-	2.019.332	-	-	-
Kredit yang diberikan	26.986.195	15.496.076	583.485	173.760	1.390.348	2.602.540	6.739.986
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
Total	42.720.296	15.496.076	583.485	10.877.668	3.249.729	2.971.862	9.541.476
Simpanan dari nasabah	(50.265.395)	(20.877.635)	-	(28.479.626)	(908.134)	-	-
Simpanan dari bank lain	(5.525.023)	(726.756)	-	(4.792.167)	(6.100)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(640.146)	-	-	(640.146)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(192.750)	-	-	(192.750)	-	-	-
Obligasi subordinasi	(999.942)	-	-	(999.942)	-	-	-
Total	(57.623.256)	(21.604.391)	(583.485)	(35.104.631)	(914.234)	-	-
Neto	(14.902.960)	(6.108.315)	583.485	(24.226.963)	2.335.495	2.971.862	9.541.476

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Aset		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,54%	3,61%
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	6,26%	5,42%
Obligasi korporasi	6,96%	6,86%
Sertifikat Bank Indonesia	4,67%	4,59%
Kredit yang diberikan		
Kredit SME	19,57%	20,96%
Kartu kredit	33,35%	38,31%
Kredit lainnya	10,57%	13,60%
Mata uang asing		
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	7,03%	6,47%
Obligasi korporasi	6,16%	6,33%
Kredit yang diberikan	7,04%	6,52%
Liabilitas		
Rupiah		
Simpanan dari nasabah		
Giro	1,75%	2,45%
Tabungan	2,66%	2,78%
Deposito berjangka	5,72%	6,19%
Simpanan dari bank lain		
<i>Interbank call money</i>	4,27%	4,34%
Giro	4,25%	2,62%
Tabungan	4,30%	4,30%
Deposito berjangka	5,78%	6,73%
Mata uang asing		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,41%	0,43%
Tabungan	0,83%	0,92%
Deposito berjangka	1,31%	1,16%
Simpanan dari bank lain		
<i>Interbank call money</i>	0,24%	0,47%

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
 - b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
 - c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
 - d) Akses pada sumber-sumber pendanaan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko likuiditas
- b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
- c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada 31 Maret 2013, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan adalah sebesar 48,50%.

	<u>31 Mar 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Kas dan setara kas	6.701.012	15.441.133
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	16.310.637	17.475.762
Simpanan dari bank lain	(3.373.900)	(5.525.023)
Fasilitas kredit komitmen yang belum digunakan yang jatuh tempo bulan depan	-	-
	<u>19.627.749</u>	<u>27.391.872</u>
Simpanan dari nasabah	40.471.403	50.265.395
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	48,50%	54,49%

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

31 Mar 2013							
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
ASET							
Kas	956.245	956.245	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.099.635	4.099.635	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	1.227.636	1.227.636	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	417.496	-	417.496	-	-	-	-
Efek-efek	15.196.531	20.552	292	3.248.545	8.497.640	3.156.280	273.222
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.114.106	-	1.114.106	-	-	-	-
Tagihan derivatif	923	-	923	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	25.170.003	-	3.660.611	480.734	4.706.800	7.750.577	8.571.281
Tagihan akseptasi	282.471	-	65.871	84.606	131.994	-	-
Aset lain - lain	644.291	191.000	453.291	-	-	-	-
Total	49.109.337	6.495.068	5.712.590	3.813.885	13.336.434	10.906.857	8.844.503
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(366.134)	-	(366.134)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(40.471.403)	(19.393.916)	(16.645.756)	(2.622.485)	(1.079.443)	-	(729.803)
Simpanan dari bank lain	(3.383.900)	(367.295)	(2.997.005)	(18.050)	(1.550)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(1.562)	-	(1.562)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(282.471)	-	(65.871)	(84.606)	(131.994)	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	-
Beban yang masih Harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	(121.689)	-	(121.689)	-	-	-	-
Total	(44.627.159)	(19.761.211)	(20.198.017)	(2.725.141)	(1.212.987)	-	(729.803)
Neto	4.482.178	(13.266.143)	(14.485.427)	1.088.744	12.123.447	10.906.857	8.114.700

31 Des 2012							
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
ASET							
Kas	1.355.207	1.355.207	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.666.818	4.666.818	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	925.532	925.532	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.493.576	-	8.394.750	-	98.826	-	-
Efek-efek	17.475.762	20.964	4.490	2.984.973	10.914.926	3.245.001	305.408
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.019.332	-	2.019.332	-	-	-	-
Tagihan derivatif	19.987	-	19.987	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	26.986.195	-	3.719.068	454.170	4.948.241	8.973.711	8.891.005
Tagihan akseptasi	321.252	-	78.255	115.105	127.892	-	-
Aset lain - lain	584.542	191.000	393.542	-	-	-	-
Total	62.848.203	7.159.521	14.629.424	3.554.248	16.089.885	12.218.712	9.196.413

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

	31 Des 2012						
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan/	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(366.984)	-	(366.984)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(50.265.395)	(20.225.690)	(24.665.414)	(3.915.131)	(1.013.107)	(277.785)	(168.268)
Simpanan dari bank lain	(5.525.023)	(726.756)	(4.762.967)	(29.200)	(6.100)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(640.146)	-	(640.146)	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(1.424)	-	(1.424)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(321.252)	-	(78.255)	(115.105)	(127.892)	-	-
Pinjaman yang diterima	(192.750)	-	-	(192.750)	-	-	-
Obligasi subordinasi	(999.942)	-	(999.942)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	(153.858)	-	(153.858)	-	-	-	-
Total	(58.466.774)	(20.952.446)	(31.669.990)	(4.252.186)	(1.147.099)	(277.785)	(168.268)
Neto	4.381.429	(13.792.925)	(17.039.556)	(697.938)	14.942.786	11.940.927	9.028.145

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

	31 Mar 2013						
	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan
LIABILITAS							
Liabilitas segera	366.134	-	366.134	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	40.523.882	19.402.030	16.690.121	2.622.485	1.079.443	-	729.803
Simpanan dari bank lain	3.386.077	367.526	2.998.951	18.050	1.550	-	-
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	1.562	-	1.562	-	-	-	-
Utang akseptasi	282.471	-	65.871	84.606	131.994	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	67.033	-	67.033	-	-	-	-
Total	44.627.159	19.769.556	20.189.672	2.725.141	1.212.987	-	729.803

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (lanjutan).

		31 Des 2012					
	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan
LIABILITAS							
Liabilitas segera	366.984	-	366.984	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	50.560.373	20.225.690	24.882.812	3.963.517	1.036.222	283.864	168.268
Simpanan dari bank lain	5.531.428	726.756	4.768.899	29.508	6.265	-	-
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	640.146	-	640.146	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	1.424	-	1.424	-	-	-	-
Utang akseptasi	321.252	-	78.255	115.105	127.892	-	-
Pinjaman yang diterima	192.886	-	-	192.886	-	-	-
Obligasi subordinasi	1.024.317	-	1.024.317	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	44.529	-	44.529	-	-	-	-
Total	58.683.339	20.952.446	31.807.366	4.301.016	1.170.379	283.864	168.268

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan utang kepada nasabah

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega Risk & Control Assessment (MeRCA) sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada sumber daya manusia, yang pada tahap awal difokuskan pada kantor pusat.

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas yang dipandang memiliki risiko yang tinggi antara lain aktivitas *remittance*, sistem kliring nasional dan transfer melalui *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *Data Center* di Kantor Pusat.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko Operasional (lanjutan)

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Plan* khusus untuk menangani banjir. Hal ini didasarkan karena banjir dipandang merupakan ancaman eksternal yang memiliki kemungkinan paling besar untuk terjadi. Sehingga dengan berpedoman pada kebijakan ini Bank Mega melalui kantor cabang tetap dapat melayani nasabah walaupun terjadi banjir.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* ("LERS") secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Selain itu, Bank telah mengembangkan alat bantu yang dinamakan KTRI (*Key Transaction Risk Indicator*) untuk memonitor risiko pada aktivitas transaksi kantor cabang. Melalui KTRI, Bank dapat melihat tren frekuensi/ volume transaksi serta frekuensi kesalahan pada transaksi tersebut. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan proses identifikasi risiko dengan melakukan kunjungan ke cabang. Hal ini dilakukan untuk dapat lebih menangkap isu-isu risiko operasional yang lebih riil. Untuk mendukung pelaksanaan kunjungan tersebut dikembangkan tools baru yakni BORS (*Branch Operational Risk Score*) yang berfungsi untuk menetapkan prioritas cabang yang akan dikunjungi.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank melaksanakan penilaian profil risiko operasional atas beberapa indikator yang dikelompokkan ke dalam beberapa poin besar yakni:

- Karakteristik dan kompleksitas Operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- Fraud
- Kejadian Eksternal

Bank juga menilai sistem pengendalian yang meliputi:

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

Saat ini Bank terus melakukan penyempurna-an pada proses dan sistem operasional dan memperkuat sistem pengendalian internal, baik terhadap metode maupun organisasi. Dengan dilakukan penyempurnaan di beberapa aspek tersebut, diharapkan profil risiko operasional akan semakin baik.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

47. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (“BMPK”)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

48. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak Nopember 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

b. Risiko kredit

Risiko kredit per 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (“SE”) Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

48. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset takberwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan *item* yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2013	31 Des 2012
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset tertimbang menurut risiko	31.915.585	33.077.430
- Jumlah modal	5.671.300	5.567.133
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,77%	16,83%
Konsolidasian		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset tertimbang menurut risiko	30.410.177	31.630.396
- Jumlah modal	5.671.300	5.567.133
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18,65%	17,60%

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang liabilitas Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

49. Reklasifikasi Akun

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2013 sebagai berikut:

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dilaporkan saat ini</u>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			
Pendapatan operasional lainnya-			
Provisi dan komisi	29.379	137.297	166.676
Lain-lain	194.202	(156.965)	37.237
Pendapatan non-operasional	-	19.668	19.668
Beban operasional			
Lainnya - Lain-lain	(7.270)	7.270	-
Beban non-operasional	-	(7.270)	(7.270)